



## 30784 - Tidurnya seorang yang junub sebelum mandi

---

### Pertanyaan

Apakah saya boleh tidur sedangkan saya dalam keadaan junub (karena jimak), dan saya baru terbangun saat masuk waktu shalat fajar untuk bersuci ?

### Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Ya, boleh bagi seorang yang junub untuk tidur sebelum dia mandi, dan kemudian bangun untuk mandi junub sebelum menunaikan shalat fajar, dan sebagai dalilnya, apa yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (110), dari ['Aisyah] ia berkata;

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ وَهُوَ جُنُبٌ وَلَا يَمَسُّ مَاءً

صححه الألباني في صحيح الترمذي (103)

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah tidur dalam keadaan junub, dan beliau tidak menyentuh air." Digolongkan dalam Sahih At-Tirmidzi oleh Al-Albani (103).

Meskipun demikian, lebih utama jika berwudhu sebelum tidur, dan jika bisa langsung mandi junub maka hal itu lebih sempurna, dari Aisyah radhiyallahu 'anha, bahwa ia ditanya: “Bagaimana Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam jika dalam keadaan junub? Apakah beliau mandi sebelum tidur ataukah tidur sebelum mandi?” ‘Aisyah menjawab,

كُلُّ ذَلِكَ قَدْ كَانَ يَفْعَلُ ، رُبَّمَا اغْتَسَلَ فَنَامَ ، وَرُبَّمَا تَوَضَّأَ فَنَامَ

(رواه مسلم 465)

“Semua itu pernah dilakukan oleh beliau. Kadang beliau mandi, lalu tidur. Kadang pula beliau wudhu, barulah tidur.” HR. Muslim (465).



Umar bertanya kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam:

أَيَنَامُ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ ؟ قَالَ : نَعَمْ ، إِذَا تَوَضَّأَ

رواه البخاري (280) ومسلم (462)

“apakah seorang diantara kita boleh tidur dalam keadaan junub ?”, beliau bersabda: “ya, jika ia berwudhu”. HR. Bukhari (280), dan Muslim (462).